

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM**

### **I.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

Kota Surabaya adalah ibu kota dari Provinsi Jawa Timur sekaligus menjadi pusat perkembangan di provinsi ini. Sebagai kota metropolitan terbesar setelah Jakarta, Surabaya memiliki luas wilayah sebesar 326,81 km<sup>2</sup>. Secara geografis, Kota Surabaya berada di antara 112°36” dan 112°54” Bujur Timur, serta di antara 07°09’ s.d 07°21’ garis Lintang Selatan. Kota Surabaya terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 3 - 6 meter di atas permukaan air laut. Secara administratif, Kota Surabaya terdiri dari 31 kecamatan dan 154 kelurahan dengan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas adalah Kecamatan Benowo sebesar 23,73 km<sup>2</sup>. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2020, estimasi jumlah penduduk Kota Surabaya ada sebanyak 2.904.751 jiwa dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 1.435.153 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.469.598 jiwa. Lokasinya yang strategis memudahkan masyarakat untuk menjangkau Kota Surabaya melalui jalur darat, udara, dan laut. Batas wilayah Kota Surabaya, antara lain:

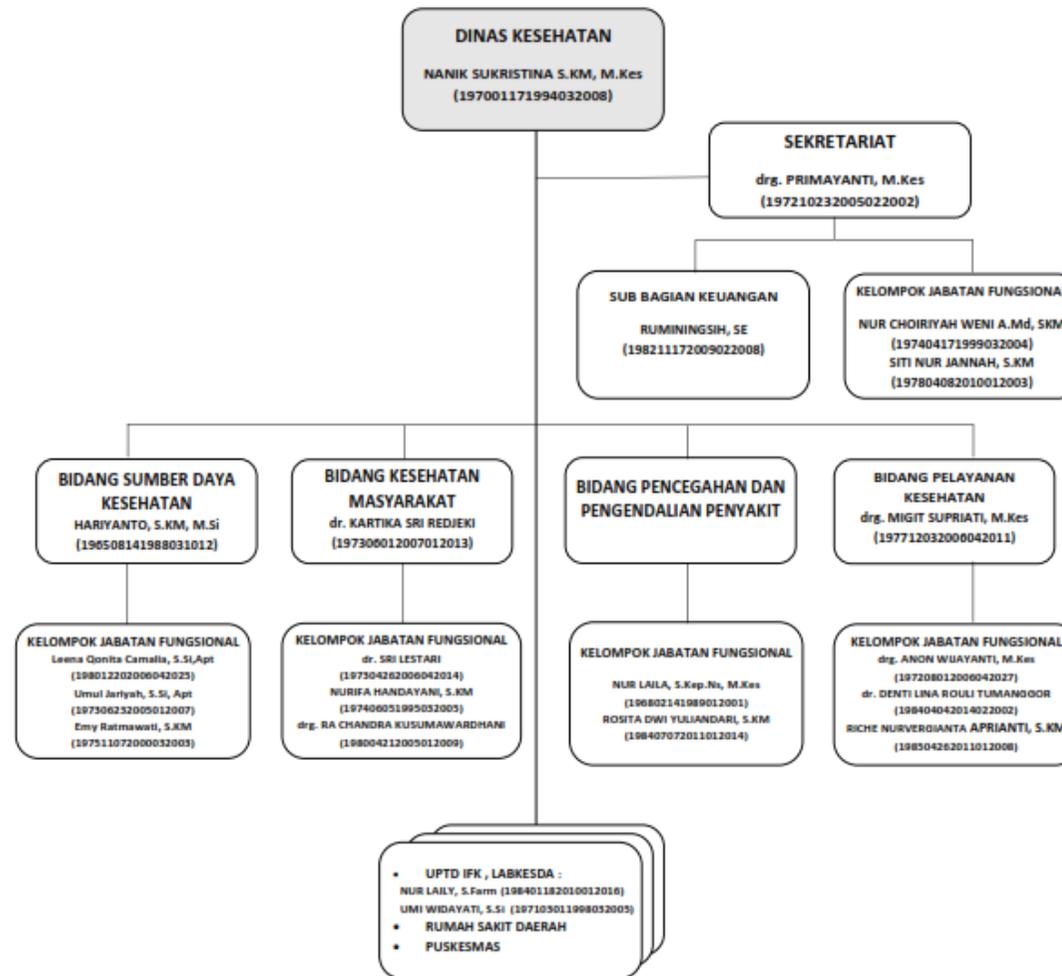
- Utara : Selat Madura
- Timur : Selat Madura
- Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- Barat : Kabupaten Gresik

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan memiliki tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya sesuai dengan peraturan tersebut adalah melakukan perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan, pengelolaan ketatausahaan dinas, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pembangunan kesehatan yang ada di Kota Surabaya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan bagi setiap orang agar terjadi peningkatan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pada penyelenggaraannya, pembangunan kesehatan diterapkan berdasarkan pada prinsip kemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta mengutamakan pada manfaat dengan memberikan perhatian khusus pada penduduk rentan, seperti ibu, bayi, anak, lanjut usia, dan keluarga miskin. Salah satu wujud nyata dari pembangunan kesehatan dilakukan melalui beberapa cara, yaitu peningkatan upaya kesehatan; pembiayaan kesehatan; sumber daya manusia kesehatan; sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan; manajemen dan informasi kesehatan; dan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan kesehatan memerlukan usaha dan upaya dari berbagai pihak agar dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, Pemerintah Kota Surabaya menyediakan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, antara lain:

- a. RSUD : 2 Rumah Sakit
- b. Puskesmas Induk : 63 Puskesmas
- c. Puskesmas Pembantu : 59 Pustu
- d. Puskesmas Keliling : 63 Pusling

## I.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

### **I.3 Profil Puskesmas Tanjungsari**

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) didefinisikan sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI No.75 Tahun 2014). Adanya puskesmas merupakan wujud nyata dari komitmen pemerintah dalam melakukan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dengan harapan dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif baik secara sosial maupun ekonomi. Pemerintah memiliki kewajiban untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas untuk masyarakat. Hal tersebut karena kesehatan memiliki keterkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat yang berpengaruh pada pencapaian derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat (Nasution, 2021).

Puskesmas Tanjungsari merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat di Kota Surabaya yang menyediakan layanan rawat inap. Puskesmas ini terletak di Jalan Raya Tanjungsari Nomor 116, Sukomanunggal, Kota Surabaya (60187). Puskesmas Tanjungsari berada di lokasi yang strategis, sehingga mudah diakses dan dijangkau oleh masyarakat sekitar. Adanya tenaga kesehatan yang kompeten dan fasilitas yang modern adalah penunjang untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu di puskesmas. Layanan unggulan yang disediakan oleh Puskesmas Tanjungsari adalah Puskesmas Ramah Anak dan Puskesmas Sayang Ibu dan Anak.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah suatu program pemerintah yang berupaya untuk memperkuat budaya hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar yang berkesinambungan. Program STBM terdiri dari 5 pilar, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengamanan

Sampah Rumah Tangga, dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga. Penyelenggaraan program STBM ini bertujuan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemicuan. Adanya program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan (Simanjutak, 2020).

Puskesmas Tanjungsari yang berada di Kecamatan Sukomanunggal bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu. Luas wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari adalah 3.79 Km<sup>2</sup>, yang mana meliputi Kelurahan Tanjungsari, Kelurahan Sonokwijenan, dan Kelurahan Putat Gede. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Puskesmas Tanjungsari Tahun 2023, jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari sebanyak 26.952 jiwa dengan rincian 13.773 jiwa perempuan dan 13.179 jiwa laki - laki. Menurut data dari Dispendukcapil Kota Surabaya tahun 2022, jumlah KK pada wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari adalah 8.985 KK. Puskesmas Tanjungsari berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian 2-3 meter di atas permukaan laut dan curah hujan sedang. Batas wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari, antara lain:

- Utara : Kelurahan Sukomanunggal, Kelurahan Simomulyo Baru, dan Kelurahan Tandes.
- Selatan : Kelurahan Pradah Kali Kendal dan Kelurahan Dukuh Pakis
- Barat : Kelurahan Sukomanunggal dan Kelurahan Simomulyo Baru.
- Timur : Kelurahan Tandes, Kelurahan Karang Poh, dan Kelurahan Pradah Kali Kendal.

Secara administrasi, wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari terdiri dari 3 kelurahan dengan jumlah pembagian RT dan RW setiap kelurahan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Berdasarkan Jumlah RT dan RW

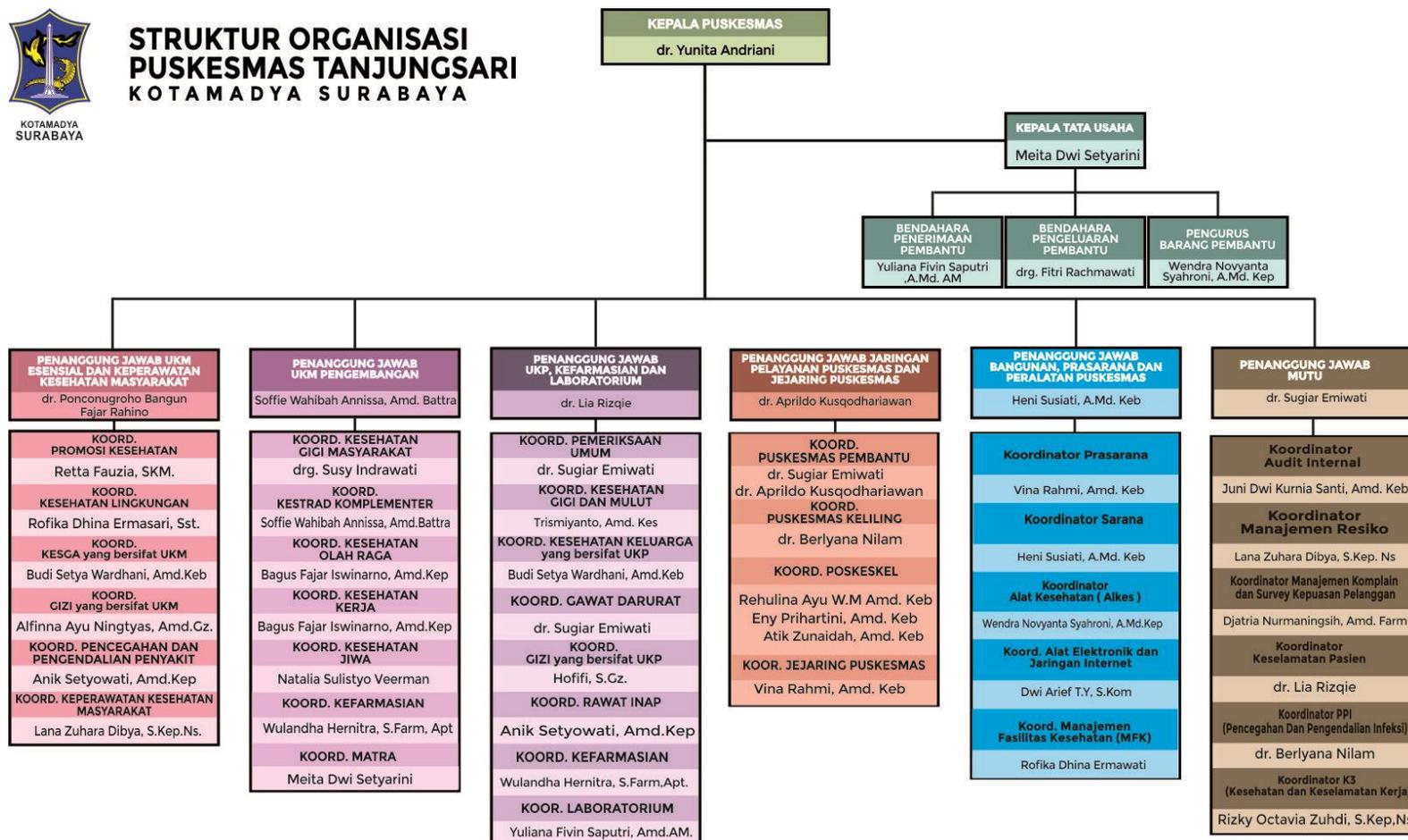
| <b>No.</b>   | <b>Kelurahan</b> | <b>RT</b> | <b>RW</b> |
|--------------|------------------|-----------|-----------|
| 1.           | Tanjungsari      | 4         | 47        |
| 2.           | Sonokwijenan     | 6         | 36        |
| 3.           | Putat Gede       | 4         | 18        |
| <b>Total</b> |                  | 14        | 101       |

Sumber: Profil Kesehatan Puskesmas Tanjungsari Tahun 2023

## I.4 Struktur Organisasi Puskesmas Tanjungsari



### STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS TANJUNGSARI KOTAMADYA SURABAYA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Tanjungsari

## **I.5 Deskripsi Kegiatan**

Posisi : Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Deskripsi :

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan 5 Pilar STBM dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat), Adapun 5 Pilar tersebut meliputi:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Kegiatan ini disusun bagi mahasiswa yang ingin terjun langsung membantu Pemerintah Kota Surabaya sebagai Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Kegiatan pada program STBM ini, antara lain:

- Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).
- Melakukan pengumpulan data terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).
- Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).
- Melakukan identifikasi terkait 5 Pilar STBM
- Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- Melakukan Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- Membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

Para mahasiswa nantinya bisa terlibat langsung mewujudkan 100 % Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kompetensi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. *Time Management*

Mampu melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

b. *Interpersonal Skills*

- Mampu melakukan pengumpulan data terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).
- Mampu melakukan *entry* data pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

c. *Problem Solving*

- Mampu melakukan identifikasi terkait STBM Pilar 1 (Stop Buang Air Besar Sembarangan).
- Mampu melakukan identifikasi terkait STBM Pilar 2 (Cuci Tangan Pakai Sabun).
- Mampu melakukan identifikasi terkait STBM Pilar 3 (Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga).
- Mampu melakukan identifikasi terkait STBM Pilar 4 (Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga).
- Mampu melakukan identifikasi terkait STBM Pilar 5 (Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga).
- Mampu melakukan identifikasi Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat dan Tidak Sehat).

d. *Monitoring Evaluasi*

Mampu melakukan Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

e. *Komunikasi*

Mampu melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.

f. Analisis Data

Mampu melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

g. *Leadership*

- Mampu melakukan koordinasi dengan kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, dan Kader Surabaya Sehat.
- Mampu melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

h. *Team Work*

- Mampu melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).
- Mampu membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan selama magang pada Bulan Agustus – Desember, antara lain:

a. STBM dan Rumah Sehat

- Melakukan koordinasi terkait kegiatan atau aktivitas magang dengan *stakeholder* di wilayah kerja, seperti Kepala Kelurahan, Ketua RW, dan Ketua RT sebelum melaksanakan survey 5 pilar STBM dan rumah sehat *door to door* ke rumah warga.
- Melakukan observasi dan wawancara 5 pilar STBM dan rumah sehat di wilayah kerja Kelurahan Sonokwijen.
- Melakukan input atau *entry* data 5 pilar STBM dan rumah sehat yang telah disurvei ke dalam Aplikasi Sayang Warga (ASW)

b. Kegiatan Lainnya

- Mengikuti kegiatan pengambilan sampel air, mulai dari air minum isi ulang, PDAM, sumur, dan IPAL di rumah warga, balita stunting, dan Puskesmas untuk kemudian di uji di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Kota Surabaya.

- Mengikuti kegiatan sampel makanan di beberapa sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari untuk kemudian di uji di Laboratorium Kesehatan Daerah Surabaya.
- Melakukan kegiatan SKAM RT (Survey Kualitas Air Minum Rumah Tangga) yang mana sampel air yang telah diperoleh kemudian di uji dengan 19 parameter di Puskesmas Tanjungsari.
- Mengikuti kegiatan pengendalian vektor di Gelora Bung Tomo.
- Mengikuti kegiatan pembangunan jamban di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari.
- Mengikuti kegiatan cek kesehatan di sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari.
- Mengikuti kegiatan posyandu balita yang diadakan di wilayah Kelurahan Sonokwijen.
- Mengikuti penyuluhan terkait tata cara pengisian kuesioner Sanitasi Total Berbasis Masyarakat kepada kader di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsari.